

ANALISIS CITRA DALAM MEDIA SOSIAL MEME BROKOLI “SANTAI DULU GAK SIH”

**Muhammad Wirayudha¹, Rezky Baidillah², Faqih Alhavid³, Muhammad Fajar
Ramadhan Rasyid⁴, Oktavianus Tri hadriyanto⁵**

Universitas Indraprasta PGRI, Universitas Indraprasta PGRI, Universitas Indraprasta
PGRI, Universitas Indraprasta PGRI, Universitas Indraprasta PGRI¹²³⁴⁵
Muhammadwira8@gmail.com, rzky227@gmail.com, alhavidfaqih@gmail.com

Abstrak

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Teori ini menekankan pentingnya peran khalayak dalam memahami dan memberi makna pada meme. Membicarakan media, secara langsung maupun tidak, terkait dengan khalayak media itu sendiri. Gambar brokoli yang sedang santai di bak mandi menjadi metafora yang tepat untuk mengungkapkan perasaan santai, tenang, dan rileks. Pembahasan mengenai khalayak menjadi penting karena khalayak merupakan pihak yang disasar untuk mengonsumsi meme di media sosial. Penelitian ini membahas mengenai motif khalayak dalam memahami dampak meme secara sosial dan budaya. Dalam kesimpulannya, meme brokoli telah menjadi fenomena yang menarik perhatian banyak orang di dunia maya.

Kata kunci: media social, meme brokoli, citra

PENDAHULUAN

Media sosial adalah sebuah media online, para penggunanya bisa saling berkomunikasi dengan mudah, media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia diantaranya adalah facebook, twitter, dan Instagram. Di dalam media sosial banyak kegiatan yang dapat dilakukan disana dengan menggunakan *Platform* diatas. Tak hanya untuk mengekspresikan diri dan berkomunikasi, media sosial juga menjadi alat bagi kaum yang ingin berbisnis untuk melakukan promosi jualan nya disana. Platform-platform media sosial juga mempunyai perbedaannya masing-masing dan bisa dibedakan dalam beberapa tipe yaitu:

Social networking

Dilansir dari *Hootsuite*, *social networking* adalah contoh tipe media sosial yang sudah lama ada. Saat ini, banyak orang yang tidak sadar dalam membedakan media sosial padahal jenis *social networking* ini sering kita gunakan pada sehari-hari dalam platform-platform media sosial. Contoh social networking adalah Facebook, Twitter, dan LinkedIn. Platform-platform itu memiliki kegunaannya masing-masing seperti facebook berfungsi untuk membangun hubungan secara online dengan banyak orang, termasuk rekan kerja. dengan Facebook kita dapat membangun bisnis kecil seperti mempromosikan dagangan kita kedalam komunitas grup yang ada pada facebook atau menggunakan fitur marketplace yang sudah disediakan facebook. Begitu juga dengan Twitter dan LinkedIn. Hanya saja, LinkedIn diidentikan pengguna nya adalah orang-orang yang ingin mencari kerja atau membangun karier.

Media sharing networks

Media sharing networks adalah jenis platform media sosial yang fokus menunjukkan nya pada sisi visual. Hal tersebut merupakan perbedaan paling utama dibandingkan *social networking*. *Media sharing networks* berfokus pada kegunaanya yaitu dalam berbagi foto dan video. Contoh platform media sosial dengan tipe *media sharing networks* ini adalah Instagram, YouTube, Snapchat, dan TikTok

1. Discussion forums

Dilansir dari *Hootsuite*, *discussion forums* adalah salah satu jenis media sosial yang sudah ada dari zaman dahulu atau paling tua. Contoh platform social media ini adalah Quora, Reddit, dan Kaskus di Indonesia.

2. Social blogging networks

Bagi yang suka menulis atau para penulis dan pembangun bisnis, media sosial jenis ini memungkinkan Anda mempublikasikan konten sehingga audiens Anda dapat menemukannya melalui halaman pencarian Google.

3. Social Networks

Salah satu jenis media sosial yang populer saat ini adalah jejaring sosial. Seperti namanya, konten yang disediakan di media sosial berupa audio seperti podcast dan platform diskusi Twitter.

4. Live stream social media

Merupakan salah satu jenis media sosial yang semakin populer saat ini. ada banyak jenis konten yang bisa ditonton atau dilakukan, seperti bermain video game, mendemonstrasikan kemampuan bermusik, melakukan siaran langsung dan banyak lagi. Obrolan langsung juga memungkinkan Anda untuk berinteraksi dengan pengguna lain dan bahkan penyiar. Contoh beberapa platform streaming yang sedang populer, yaitu Twitch dan YouTube.

5. Review networks

Review Networks atau disebut juga jaringan ulasan adalah jenis media sosial lain yang dapat digunakan secara luas. Di media sosial ini, pengguna nya dapat membagikan pengalaman tentang produk, layanan, atau bahkan pengalaman kerja di perusahaan. Contoh *platform* dari situs ulasan ini yaitu Yelp atau Glassdoor.

Meme adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sebuah ide, gambar, video atau teks yang menyebar dengan cepat di jejaring sosial dan internet pada umumnya. Meme sering mengandung unsur humor, sindiran, atau referensi budaya populer yang membuatnya menarik dan menyenangkan bagi banyak orang. "Meme" adalah karya seni yang sering dilihat komunitas online di media sosial belakangan ini. Di era digital, meme yang beredar tidak lagi hanya berarti unit budaya kecil yang menyebar dari satu orang ke orang lain melalui penyalinan atau peniruan, tetapi sekarang istilah meme mengacu pada reproduksi foto atau gambar seseorang yang telah diubah menjadi orang lain. membentuk , dipadukan dengan berbagai sindiran atau lelucon yang sering ditulis oleh pengguna internet melalui Windows (dan sistem operasi lainnya) (Dewi, R.S. (2017). Media sosial adalah platform yang digunakan untuk berkomunikasi, berbagi konten, dan berinteraksi dengan orang-orang melalui internet. Di media sosial, pengguna dapat membuat profil pribadi, mengirim pesan, berbagi foto dan video, serta berpartisipasi dalam komunitas online.

Meme telah menjadi bagian tak terpisahkan dari media sosial karena memiliki sifat yang menarik dan mudah berbagi. Meme merupakan gambar, teks, atau video pendek yang mengandung humor atau pesan tertentu yang bisa dengan cepat dipahami oleh orang banyak. Meme sering kali mencerminkan situasi atau fenomena populer dalam budaya atau kehidupan sehari-hari, sehingga orang-orang merasa terhubung dan relevan dengan kontennya. Kemudahan berbagi meme melalui platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan WhatsApp memungkinkan mereka untuk menyebar dengan cepat di antara pengguna, memicu efek viral. Meme juga memiliki daya tarik yang kuat karena dapat menghasilkan respon emosional, seperti tawa atau perasaan terhibur, sehingga pengguna seringkali ingin membagikannya kepada teman-teman mereka untuk menciptakan ikatan sosial dan menghibur satu sama lain. Oleh karena itu, meme telah menjadi bagian integral dari media sosial, mencerminkan budaya digital yang terus berkembang dan perubahan cara orang berinteraksi dan berkomunikasi di era digital ini.

METODE

Teori budaya visual yang digunakan dalam mempelajari meme dan menggunakan analisis khalayak bisa merujuk pada beberapa pendekatan teoretis yang relevan. Dalam konteks ini, dua teori yang sering digunakan adalah teori Resepsi. Teori ini menekankan pentingnya peran khalayak dalam memahami dan memberi makna pada meme. Membicarakan media, secara langsung maupun tidak, terkait dengan khalayak media itu sendiri. Secara riset tentang hubungan media dengan khalayak tidak sekedar pada aspek pengukuran seberapa banyak khalayak mengakses media saja, melainkan juga perkembangan seiring dengan karakteristik media dan perubahan sosial, budaya, sampai pada politik di suatu wilayah. Khalayak juga tidak lagi diposisikan pasif menerima terpaan dalam memilih media sesuai kegunaan, namun turut berpartisipasi dan menjadi produsen dari konten media itu sendiri (Nasrullah, R. (2019). khalayak bukan hanya penerima pasif, tetapi juga aktif dalam menginterpretasikan pesan-pesan visual yang disampaikan oleh meme. Analisis khalayak dapat melibatkan pengumpulan data melalui survei atau wawancara untuk memahami bagaimana khalayak meresepsi dan memberikan makna pada meme tertentu. Hal ini dapat membantu dalam memahami dampak meme secara sosial dan budaya.

Pada dasarnya, teori budaya visual yang digunakan pada meme menggunakan analisis khalayak bertujuan untuk memahami cara meme dipahami, diinterpretasikan, dan memberikan makna pada tingkat individu dan kolektif. Dengan memahami interaksi antara elemen visual, pesan, dan khalayak, kita dapat mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang peran dan dampak meme dalam budaya kontemporer, terdapat tiga karakteristik kreator meme. Pertama, mempromosikan pasangan calon dan meng-counter isu negatif dari pihak lawan tentang pasangan calon yang diusung. Kedua, memberikan kesadaran kepada masyarakat agar lebih kritis dan bijak agar tidak mudah tertipu dengan simbol dan isu negatif. Ketiga, kreator 'hura-hura' ialah kreator yang tidak jelas tujuan atau orientasi dari membuat meme dan mengunggahnya hanya untuk lelucon di media sosial (Dewi, R. S. 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meme jokes adalah meme yang banyak diminati anak muda. Meme ini berisi kumpulan gambar lucu yang menghibur. Selain gambar, editan dan tulisan yang dibuat menyeleneh ini juga sangat menggelitik. Belakangan ini Meme brokoli santai dulu gak sih sangat fenomenal dan viral

dimana-mana, meme brokoli menyerupai manusia ini digambar dan diilustrasikan seperti sedang santai di sebuah bak mandi dan meme ini diberi nama broccoli in hot tub yang sangat viral di Indonesia.

Gambar meme brokoli santai dulu gak sih sebenarnya berasal dari sebuah iklan sikat gigi merek Colgate yang sudah tayang sejak lebih dari satu dekade lalu, pada tahun 2010. Meskipun iklannya sudah cukup lama, gambar brokoli tersebut baru populer dan digunakan sebagai bahan membuat meme. Meme ini mulai banyak dijadikan video pada Oktober 2021, dan banyak warganet yang menggunakan gambar brokoli untuk dijadikan meme versi mereka sendiri. Meme brokoli ini menjadi fenomenal di indoneisa karena banyak netizen dan warganet menggunakan gambar tersebut dengan menambahkan caption yang lucu sehingga meme ini sangat berguna cara untuk menghibur diri dengan perasaan yang rileks, tenang, dan santai.



Gambar 1 Meme "Santai Dulu Gak Sih"

KESIMPULAN

Pembahasan mengenai khalayak menjadi penting karena khalayak merupakan pihak yang didasar untuk mengonsumsi meme di media sosial. Penelitian ini membahas mengenai motif khalayak dalam memahami dampak meme secara sosial dan budaya (Ika, P. P. 2021). Meme brokoli ini telah menjadi fenomena yang menarik perhatian banyak orang di dunia maya. Meme-meme kreatif dan lucu yang berhubungan dengan brokoli telah menyebar luas di berbagai platform media sosial dan membuat banyak orang tertawa. Meme brokoli tidak hanya sekadar hiburan semata, tetapi juga mencerminkan keunikan dan daya tarik dari kreativitas internet. Meme-meme ini mengingatkan kita bahwa di balik hal-hal sederhana seperti brokoli, kita bisa menemukan cara-cara unik untuk mengungkapkan pemikiran, perasaan, atau bahkan sindiran dalam bentuk yang menggelitik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kim, C., Mirusmonov, M., Lee, I. (2010). An Empirical Examination of Factors Influencing the Intention to Use Mobile Payment. *Computers in Human Behavior*, 26 (1), 310-322.
- Johnson, B. & Christensen, Larry. (2012). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches (4th ed)*. London: SAGE Publication Ltd.
- Young, R.F. (2007). *Crossing Boundaries in Urban Ecology (Doctoral Dissertation)*. Tersedia dari Proquest Dissertation & Theses Database.



Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2011). Peraturan Mendiknas tentang Satuan Pengawasan Internal (Permendiknas Nomor 47 tahun 2011). Jakarta: Penulis.

Dewi, R. S. (2017). *Meme” sebagai sebuah Pesan dan Bentuk Hiperrealitas di Media Sosial*. *Mediakom*, 1, 16-28.

Dewi, R. S. (2019). *Kreator Meme dan Konstruksi Makna Meme Politik di Media Sosial*. *Jurnal Komunikasi Global*, 8(1), 1-16.

Nasrullah, R. (2019). *Teori dan riset khalayak media*. *Prenada Media*.

Ika, P. P. (2021). *ANALISIS KHALAYAK PADA PORTAL BERITA ONLINE DI SUMATERA BARAT (Studi Pada Klikpositif. Com, Laggam. Id, Covesia. Com dan HarianHaluan. Com)* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

